V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Loka Riset Budidaya Rumput Laut didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk menghasilkan teknologi budidaya rumput laut terapan yang diakui dan bermanfaat bagi pengguna dan meningkatkan sumber daya penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa, dan kerjasama penelitian dan pengembangan buididaya rumput laut. Loka Riset Budidaya Rumput Laut ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.48/PERMEN-KP/2020 tentang Oganisasi dan Tata Kerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pusat Riset Perikanan yang berkedudukan di Jalan Pelabuhan Etalase Perikanan Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo, Loka Riset Budidaya Rumput Laut mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Loka Riset Budidaya Rumput Laut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Loka Riset Budidaya Rumput Laut berkomitmen dengan visi *" Profesional dalam penyediaan teknologi budidaya rumput laut dalam mendukung program minapolitan berlanjut pada program industrialisasi berbasis blue economy."*

Untuk mewujudkan visi tersebut Loka Riset Budidaya Rumput Laut melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menjadi pusat penelitian dan pengembangan budidaya rumput laut
- Menjadi pusat penyediaan bibit rumput laut yang berkualitas tinggi.
- Menjadi pusat domestikasi kandidat species rumput laut untuk budidaya
- Menjadi pusat koleksi dan pelestarian plasma nuftah rumput laut
- Menjadi pusat penelitian dan pengembangan teknologi budidaya rumput laut tepat guna.
- Menjadi referensi teknologi budidaya rumput laut, dan

- Mengkomunikasikan, mendiseminasikan dan mendifusikan hasil penelitian dalam membangun sistem usaha atau kegiatanekonomi yang produktif budidaya yang kuat dan berbasis iptek

Loka Riset Budidaya Rumput Laut berkedudukan di Boalemo Provinsi Gorontalo dengan jumlah pegawai sebanyak 25 orang yang terdiri dari 8 orang ASN yang terdiri dari Pejabat Struktural sebanyak 2 orang, Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama sebanyak 1 Orang (tugas belajar) , PK APBN Mahir sebanyak 1 orang serta 4 Pegawai Fungsional Umum. Pegawai PPPK terdiri dari 3 orang pegawai, Pegawai PPPK Paruh Waktu terdiri dari 2 orang pegawai dan untuk PJLP terdiri dari 12 orang.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2.PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Loka Riset Budidaya Rumput Laut. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 Basis Akuntansi

Loka Riset Budidaya Rumput Laut menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas ata setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah

basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengkuran yang ditetapkan Loka Riset Budidaya Rumput Laut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat senilai pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau senilai nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat senilai nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.Transaksi yang menggunakan mata yang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatuentitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Loka Riset Budidaya Rumput Laut. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Loka Riset Budidaya Rumput Laut adalah sebagai berikut:

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Loka Riset Budidaya Rumput Laut adalah sebagai berikut:

Pendapatan - LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurutklasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan – LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :
    - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
    - Pendapatan sewa gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa
    - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum negara yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

(KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diuangkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Belanja diakui pada saat timbulnya kewajiban/terjadinya konsumsi aset/terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan senilai nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat senilai nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan . Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak clan/ atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yangdapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutangtak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukanpemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp310.000,- (tiga ratus ribu rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) , atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain - Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/ BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
  a. Tanah;
  b. Konstruksi dalam Pengerj aan (KDP) ; dan
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

  Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan senilai nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, asset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaanya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan senilai nilai tercatat neto yaitu

senilai harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat . Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Sofware Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Indutri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Gol. II, Hak Cipta Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	75

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan senilai nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

  a. Kewajiban Jangka Pendek

     Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

     Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

  b. Kewajiban Jangka Panjang

     Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat senilai nilai nominal, yaitu senilai nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual sesuai dengan amanat PP Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama pos-pos ekuitas dana pada Neraca per 31 Desember 2015 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015 adalah merupakan implementasi pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Loka Riset Budidaya Rumput Laut telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 10 (Sepuluh) kali Tahun Anggaran 2025. Adapun anggaran DIPA LRBRL sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Revisi ke X Tanggal 09 Desember 2025 Revisi dalam rangka pemutakhiran KPA.

URAIAN	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan PNBP	-	26.500.000
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	-	26.500.000
Belanja		
Belanja Pegawai	1.227.282.000,00	1.227.282.000,00
Belanja Barang	1.363.351.000,00	1.363.351.000,00
Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00
Belanja Modal	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.590.633.000,00	2.590.633.000,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Negara Rp119,795,732,00

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah senilai Rp119.795.732,00 dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp26.500.000,00. Pendapatan Negara Loka Riset Budidaya Rumput Laut terdiri dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (sewa dormitory, sewa ruang pertemuan atau aula); Pendapatan dari Penjualan hasil pertanian, perkebunan, dan perikanan (penjualan bibit rumput laut, penjualan ikan bandeng), Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

No.	Uraian	2025		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1	Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	-	114.000.000	100,00
2	Pendapatan dari Penjualan hasil pertanian,perkebu	21.000.000	450.000	2.14
3	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.500.000	1.064.000	22.02
4	Pendapatan Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	-	-	-
5	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	4.281.732	100,00
	Jumlah	**26.500.000**	**119.795.732,00**	**452,06**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah Rp119.795.732,00 atau mencapai 452.06 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp26.500.000,00. Pendapatan Loka Riset Budidaya Rumput Laut terdiri dari Penerimaan Bukan Pajak berupa 1) Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp114.000.000,00 berupa penjualan melalui lelang kendaraan roda empat Isuzu Touring sesuai NTPN No. ACACD6U8F7RAO2T1 tanggal 22 Mei 2025. 2) Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan senilai Rp450.000,00 yang merupakan penjualan ikan bandeng. 3) Pendapatan Sewa Tanah,Gedung dan Bangunan senilai Rp1.064.000,00 dan 4) Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi senilai Rp.4.281.732,00 berupa Dormitory dan Ruang Pertemuan atau Aula.

Perbandingan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
1	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0,00	380.000,00	100,00
2	Pendapatan dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan,Peternakan dan Perikanan	450.000	12.794.040	(96,48)
3	Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	114.000.000,00	-	-
4	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.064.000,00	8.961.732,00	(88,13)
5	Pemindahtanganan BMN	-	9.060.000	100,00
6	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi	4.281.732,00	-	-
7	Pendapatan Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	-	1.440.000,00	(100,00)
	Jumlah Pendapatan	**119.795.732,00**	**32.635.772,00**	452,06

Realisasi Belanja Negara Rp2.571.387.353,00

B.2. Belanja

Realisasi belanja Loka Riset Budidaya Rumput Laut pada per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp2.571.387.353,00 atau 99,26% dari anggaran senilai Rp2.590.633.000,00. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut.

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	1.227.282.000,00	1.210.868.550,00	98,62
Belanja Barang	1.363.351.000,00	1.361.073.814,00	99,83
Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00
Total Belanja Kotor	**2.590.633.000,00**	**2.571.942.364,00**	**99,83**
Pengembalian Belanja	0,00	555.011,00	**0,00**
Belanja Netto	**2.590.633.000,00**	**2.571.387.353,00**	**99,83**

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Dibandingkan dengan Tahun 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan senilai (21,17) %. Penurunan realisasi belanja karena adanya kebijakan blokir pagu anggaran dan efisiensi anggaran oleh Pemerintah Pusat.

Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.210.313.539,00	983.752.359,00	23,03
Belanja Barang	1.361.073.814,00	2.278.126.722,00	(40,25)
Belanja Modal			-
Bantuan Sosial	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja	**2.571.387.353,00**	**3.261.879.081,00**	(21,17)

Belanja Pegawai Rp1.210.313.539,00

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp1.210.313.539,00 dan Rp983.752.359,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2025 mengalami peningkatan senilai 23,03 % dari TA 2024. Peningkatan realisasi belanja pegawai disebabkan karena adanya penambahan pegawai PPPK 3 orang pegawai TA 2025.

PNS Pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut berjumlah 8 Orang yang terdiri dari : Pejabat Struktural berjumlah 2 orang, Fungsional Tertentu berjumlah 2 orang (Pranata Hubungan Masyarakat 1 Orang, PK APBN Mahir 1 Orang) serta Fungsional Umum berjumlah 4 Orang.

Pegawai PPPK berjumlah 3 orang, pegawai PPPK Paruh Waktu berjumlah 2 orang, dan Pegawai PJLP berjumlah 13 orang Pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut TA 2025.

Rincian Jumlah Pegawai ASN dan Non ASN per 31 Desember 2025

No	Nama Jabatan	Kelas Jabatan	Jumlah Pegawai
	ASN		
A	**Pejabat Struktural**		**2**
1	Kepala Loka	12	1
2	Kepala Urusan Umum	9	1
B	**Fungsional Tertentu**		**2**
1	Pranata Hubungan Masyarakat	8	1
2	PK APBN Mahir	8	1
C	**Fungsional Umum**		**4**
1	Pengadministrasi Kepegawaian	6	1
2	Pengelola Barang Milik Negara	6	1
3	Verifikator Keuangan	6	1
4	Pengadministrasi Keuangan	6	1
D	**PPPK**		**3**
1	Penata Layanan Perkantoran	7	1
2	Pengelola Layanan Perkantoran	6	1
3	Pengadministrasi Perkantoran	5	1
E	**PPPK Paruh Waktu**		**2**
1	Pengadministrasi Perkantoran		2
	Non ASN		
1	PJLP		12
	Jumlah		**25**

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desemberi 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	618.407.177	451.087.830	37,09
Belanja Honorarium			-
Belanja Lembur	30.286.000	30.691.000	(1,32)
Belanja Vakasi			-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	562.175.373	501.973.763	11,99
Jumlah Belanja Kotor	**1.210.868.550**	**983.752.593**	**23,09**
Pengembalian Belanja Pegawai	555.011	234	######
Jumlah Belanja	**1.210.313.539**	**983.752.359**	**23,03**

Belanja Barang Rp1.361.073.814,00

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp1.361.073.814,00 dan Rp2.278.126.722,00

Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar (40,25) % dari Realisasi Belanja Barang TA 2024 yang disebabkan adanya Penurunan belanja barang operasional dan Kebijakan blokir pagu anggaran akun Perjalanan Dinas,Belanja Jasa, Belanja Pemeliharaan dan Belanja Barang Persediaan TA 2025.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	921.043.654,00	388.462.812,00	137,10
Belanja Barang Non Operasional	7.847.560,00	30.678.894,00	100,00
Belanja Jasa	242.738.648,00	943.305.203,00	(74,27)
Belanja Pemeliharaan	171.939.039,00	748.827.104,00	(77,04)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	17.504.913,00	159.629.709,00	(89,03)
Belanja Barang Persediaan	0,00	7.223.000,00	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	1.361.073.814,00	2.278.126.722,00	**(40,25)**
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja Bersih	**1.361.073.814,00**	**2.278.126.722,00**	**(40,25)**

Belanja barang operasional pengalami peningkatan sedangkan yang lain mengalami penurunan di TA.2025. Tahun Anggaran 2025 tidak ada pengembalian belanja.

Belanja Modal Rp0,00

B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**-**	**-**
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	**-**	**-**	**-**

Belanja Modal Tanah Rp0,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	-	-	-
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**-**	**-**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0,00

B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	Naik (Turun) %
Peralatan	-	-	-
Mesin	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0,00

B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	Naik (Turun) %
Bangunan Gedung Tempat Kerja	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan Rp0,00

B.5.4. Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jembatan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	-	-
Belanja Modal Irigasi	-	-	-
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Belanja Modal Lainnya Rp0,00

B.5.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Belanja Bantuan Sosial Rp0,00

B.6. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Perbandingan Belanja Bantuan Sosial per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	Naik (Turun) %
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0,00

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Jenis	TA. 2025	TA. 2024
Rekening Bank BRI Unit Mananggu Marisa 65329-403833-1000	-	-
Uang Tunai di Brankas	-	-
Uang Muka/Voucher	-	-
Kwitansi Yang Belum dipertanggungjawabkan	-	-
Selisih Kas (tidak ada pecahan uang kecil)	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara Penerima Rp0,00

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas pada Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025 dan 2024 senilai Rp 0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0,00

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

No	Jenis	TA. 2025	TA. 2024
1	Kas Lainnya Di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	-	-
Jumlah		**-**	**-**

Piutang Bukan Pajak Rp0,00

C.4. Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP

No	Jenis	TA. 2025	TA. 2024
1	Piutang PNBP	-	-
2	Piutang Lainnya	-	-
Jumlah		**-**	**-**

Bag Lancar TP/TGR Rp0,00

C.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Tagihan Rugi per-Tuntutan tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 . Bagian Lancar TP /TGR merupakan TP /TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan . Rincian Bagian Lancar TP /TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/ TGR per 31 Desember 2025 dan 2024

Jenis	TA. 2025	TA. 2024
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran (TPA)

Bagian Lancar TPA Rp0,00

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00 . Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Jenis	TA. 2025	TA. 2024

C.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tak Tertagih Jangka Pendek Rp00,00

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar per per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp00,00 dan Rp7.200,00 . Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Berdasarkan PMK 232 tahun 2025 tentang sisitem Akuntansi dan Pelaporan Akuntansi yang dihitung dari angka 0,005 dari total piutang.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

Belanja Dibayar di Muka Rp0,00

C.8. Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

No	Jenis	TA. 2025	TA. 2024
1	Uang Muka Belanja Pegawai	0	-
Jumlah		0	

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0,00

C.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima Jasa.

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desemberi 2025 dan 2024

No	Jenis	TA. 2025	TA. 2024
1	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-	-
Jumlah		-	-

Persediaan Rp1.738.900,00

C.10. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp1.738.900,00 dan Rp4.595.960,00.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

No	Persediaan	TA. 2025	TA. 2024
1	Barang Konsumsi	1.738.900	4.595.960
2	Barang untuk Pemeliharaan	-	-
3	Suku Cadang	-	-
5	Bahan Baku	-	-
6	Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah		**1.738.900**	**4.595.960**

Tagihan TP/TGR Rp0,00

C.11. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/ TGR) per per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi (TP/ TGR) per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/ TGR per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Jenis	TA. 2025	TA.2024
Jumlah			

TPARp0,00

C.12. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 . Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual / beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

No	Jenis	TA. 2025	TA. 2024
Jumlah			

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Rp0,00

C.13. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0,00 masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP / TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang TA 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
TagihanTPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih			

Tanah Rp16.974.620.000,00

C.14. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Loka Riset Budidaya Rumput Laut per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp16.974.620.000,00 dan Rp16.974.620.000,00. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2024	**16.974.620.000**
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Selisih Revaluasi Aset	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Penghentian aset dari penggunaan	-
Penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2025	**16.974.620.000**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**16.974.620.000**

Rincian Tanah sebagai berikut :

Jenis	Luas	Keterangan
Jl. Pelabuhan Etalase Perikanan	71,400 M2	Tanah Gedung Kantor
Jl. Pelabuhan Etalase Perikanan	54,291 M2	Tanah Tambak
Jl. Pelabuhan Etalase Perikanan	86,366 M2	Tanah Tambak
Jumlah	212,057 M2	-

Untuk luas tanah telah bersertifikat semua 212.057 M2 dengan rincian, NUP 1 Tanah Gedung Kantor luas 71.400 M2; NUP 1 Tanah Tambak luas 54.291 M2 (2 sertifikat dengan rincian 54.227 M2 dan 64 M2) ; NUP 2 Tanah Tambak 86.366 M2 sudah ada PSP dengan nomor 10/KM.6/KNL.1602/2025 Tanggal 12 Februari 2025.

Peralatan dan Mesin Rp6.110.242.245,00

C.15. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp6.110.242.245,00 dan Rp6.392.907.961,00.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

Saldo per 31 Desember 2024	**6.392.907.961**
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	317.480.000
Transfer Masuk	
Selisih Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	
Reklasikasi Keluar	317.480.000
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	24.760.000
Penghapusan	257.905.716
Saldo per 31 Desember 2025	**6.110.242.245**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(5.992.355.963)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**117.886.282**

terdapat mutasi tambah berupa Reklasifikasi Masuk senilai Rp.317.480.000,00 dan

mutasi kurang berupa Reklasikasi keluar Rp317.480.000,00, Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah senilai Rp.24.390.000,00 dan Penghapusan senilai Rp.257.905.716,00 berdasarkan SK KEPMENKP No.1052/KEPMEN-KP/PL.750/VII/2025 tanggal 08 Juli 2025.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan Rp12.174.451.157,00

C.16. Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 Septeber 2025 dan 2024 adalah Rp12.174.451.157,00 dan Rp12.174.451.157,00.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	12.174.451.157
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
pengembangan Aset	-
Selisih Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	
Selisih Revaluasi Aset	
Saldo per 31 Desember 2025	**12.174.451.157**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(2.342.936.536)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**9.831.514.621**

Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi keluar TA. 2025. Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp3.493.818.998,00

C.17. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp3.493.818.998,00 dan Rp3.493.818.998,00. Saldo tersebut terdiri dari Jalan dan Jembatan senilai Rp2.313.465.998,00, Irigasi senilai Rp916.661.500.00 dan Jaringan senilai Rp273.691.500,00.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	**3.493.818.998**
Mutasi tambah:	
- Transfer Masuk	-
- Selisih Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	
- Selisih Revaluasi Aset	-
- Koreksi nilai	-
Saldo per 31 Desember 2025	**3.493.818.998**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(2.217.009.176)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**1.276.809.822**

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya Rp0

C.18. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian.

Saldo per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
- Pembelian	-
- Transfer Msuk	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per. 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Konstruksi dalam Pengerjaan Rp0,00

C.19. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00

Mutasi transaksi terhadap Kontruksi Dalam Pengerjaan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
- Transfer Masuk	-
- Pengembangan KDP	-
Mutasi kurang:	
- Penyelesaian KDP	-
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Rincian Lebih Lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran A.2 Laporan Keuangan ini .

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp10.552.301.675,00)

C.20. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing (Rp10.552.301.575,00) dan (Rp9.505.107.172,00) .

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). .

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 disajikan pada Tabel berikut ini, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 6.110.242.245	Rp (5.992.355.963)	Rp 117.886.282
2	Gedung dan Bangunan	Rp 12.174.451.157	Rp (2.342.936.536)	Rp 9.831.514.621
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 3.493.818.998	Rp (2.217.009.176)	Rp 1.276.809.822
4	Aset Tetap Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
Akumulasi Penyusutan		**Rp 21.778.512.400**	**Rp (10.552.301.675)**	**Rp 11.226.210.725**

Aset Tak Berwujud Rp0,00.

C.21. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0,00 dan Rp286.805.173,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. LRBRL memiliki aset tak berwujud berupa Paten Metode dan Alat untuk Budidaya Rumput Laut dengan cara Vertikurtul sesuai nomor paten

P00201701387 tahun 2018. Paten ini bertujuan untuk menyediakan suatu metode dan alat untuk budidaya rumput laut dengan metode jaring vertikal atau vertikal kultur,dimana penanaman rumput laut dilakukan secara vertical pada jaring yang digantungkan pada bagian bawah rakit terapung, sehingga dapat memanfaatkan klom perairan secara maksimal.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1	Metode dan Alat untuk Budidaya Rumput Laut dengan Cara Vertikultur	Rp -
Jumlah Nilai Perolehan Per 31 Desember 2025		Rp -
Amortisasi ATB s.d. 31 Desember 2025		Rp -
Jumlah		**Rp -**

Telah dilakukan usulan penghapusan oleh Loka Riset Budidaya Rumput Laut ke Sekretariat BPPSDM KP nomor: B.928/LRBRL/TU.210/X/2025 tanggal 30 Oktober 2025.

Aset Lain-Lain Rp24.760.000,00

C.22. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp24.760.000,00 dan Rp286.805.173,00.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Loka Riset Budidaya Rumput Laut.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	286.805.173
Mutasi tambah:	
- BMN yang dihentikan penggunaannya	24.760.000
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	286.805.173
Saldo per 31 Desember 2025	**24.760.000**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	24.760.000
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**-**

kumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya (Rp0,00)

C.23. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai (Rp0,00) dan (Rp157.742.842,00). Rincian akumulasi penyusutan aset lainnya adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Paten	Rp -	Rp -	Rp -
Jumlah		**Rp -**	**Rp -**	**Rp -**
B	Aset Lainnya	Rp 24.760.000	Rp (24.760.000)	Rp -
Jumlah		**Rp 24.760.000**	**Rp (24.760.000)**	**Rp -**
Total		**Rp 24.760.000**	**Rp (24.760.000)**	**Rp -**

Hibah yang belum disahkan Rp0,00

C.24. Hibah Yang Belum Disahkan

Saldo Hibah yang Belum Disahkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Uraian	Pemberi Hibah	Nilai Hibah	Keterangan
Hibah Yang Belum Disahkan	-	-	-
Jumlah		-	

Uang Muka dari KPPN Rp0,00

C.25. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

No	Uraian	TA. 2024	TA. 2023
1	Uang muka dari KPPN Marisa	-	-
Jumlah		-	-

Utang kepada Pihak Ketiga Rp10.636.371,00

C.26. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp10.636.371,00 dan Rp11.329.524,00.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut adalah sebagai berikut :

Uraian	TA. 2025	TA. 2024	Penjelasan
Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	-	1.591.000,00	Belanja Uang Makan
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	10.636.371,00	9.738.524,00	Beban Listrik dan Air Deseember 2025
Total	**10.636.371,00**	**11.329.524,00**	

Tagihan Listrik bulan Desember 2025 senilai Rp9.47.781,00; tagihan Air bulan Desember 2025 senilai Rp1.156.590,00.

C.27. Pendapatan yang ditangguhkan

Pendapatan yang ditangguhkan Rp0,00

Nilai Pendapatan Ditangguhkan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan yang belum disetor ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBP, Pengembalian Belanja, Serta pungutan/potongan pajak yang belum disetor kan ke Kas

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut per tanggal pelaporan disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

Uraian	Jumlah
Pendapatan PNBP	-
Pengembalian belanja yang belum disetor	-
PPh yang belum disetor	-
Total	**-**

C.28. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka Rp0,00

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan

yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultansi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai beikut :

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
	-
	-
	-
Total	-

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp10.636.371,00

C.29. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp10.636.71,00 dan Rp11.329.524,00 merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	TA 2025	TA 2024
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	1.591.000
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	10.636.371	9.738.524
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Total	**10.636.371,00**	**11.329.524,00**

Ekuitas Rp28.191.933.254,00

C.30. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp28.191.933.254,00 dan Rp29.039.073.023,00 . Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP Rp5.795.732,00

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak-LO

Pendapatan penerimaan Negara bukan pajak (PNBP)-LO per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp5.795.732,00 dan Rp22.135.772,00 .

Pendapatan PNBP-LO merupakan hak pemerintah atas pendapatan PNBP karena adanya aliran masuk sumber daya ekonomi, tanpa harus memperhatikan adanya adanya aliran kas masuk ke rekening kas negara.

Rincian pendapatan PNBP-LO adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Peternakan dan Perikanan (425112)	450.000	12.794.094,00	(96,48)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151)	4.281.732	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131)	1.064.000	-	-
Pemindahtanganan BMN(425129)	-	8.961.732	(100,00)
Pendapatan dari Hasil Produksi Non Litbang Lainnya(425119)	-	380.000	(100,00)
Jumlah	**5.795.732**	**22.135.826**	(73,82)

Pendapatan Jasa merupakan pendapatan PNBP-LO yang diperoleh dari Sewa Tanah Gedung dan Bangunan dan Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan . Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 73.82%. disebabkan adanya penurunan untuk penerimaan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan serta penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan yaitu penjualan Rumput Laut dan Ikan Bandeng.

Beban Pegawai Rp1.210.313.539,,00

D.2. Beban Pegawai

Beban pegawai pada per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp1.210.313.539,00 dan Rp985.343.359,00.

Beban pegawai adalah beban atas kewajiban kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, PNS, dan pegawai yang

dipekerjakan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban pegawai tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 22.67% dibandingkan dengan tahun 2024 disebabkan adanya penambahan 3 orang pegawai PPPK TA 2025. Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	399.128.700	347.705.200	14,79
Beban Pembulatan Gaji PNS	4.171	4.373	(4,62)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	20.345.120	15.586.290	30,53
Beban Tunj. Anak PNS	8.065.938	6.140.502	31,36
Beban Tunj. Struktural PNS	12.600.000	12.600.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	13.500.000	7.560.000	78,57
Beban Tunj. PPh PNS	33.013.228	1.620.151	1.937,66
Beban Tunj. Beras PNS	20.277.600	16.222.080	25,00
Beban Uang Makan PNS	61.230.000	37.540.000	63,11
Beban Tunj. Umum PNS	10.775.000	7.700.000	39,94
Beban Gaji Pokok PPPK	25.721.700	-	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	419	-	-
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	1.611.090	-	-
Beban Tunj. Anak PPPK	301.380	-	-
Beban Tunj. Beras PPPK	1.520.820	-	-
Beban Uang Makan PPPK	6.531.000	-	-
Beban Tunj. Umum PPPK	1.635.000	-	-
Beban Uang Lembur PNS	30.286.000	30.691.000	(1,32)
Beban Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan)	530.680.877	501.973.763	5,72
Beban Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan PPPI	31.494.496	-	-
Jumlah	**1.208.722.539**	**985.343.359**	**22,67**

Beban Persediaan Rp2.857.080,00

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan pada tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai masing-masing Rp2.857.080,00 dan Rp4.641.000,00.

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil prosuksi, baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban persediaan tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 38.45% dibandingkan tahun 2024 disebabkan adanya Kebijakan blokir pagu anggaran dan efisiensi anggaran oleh Pemerintah Pusat.

Rincian beban persediaan adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	2.857.060	4.641.900	(38,45)
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	**2.857.060**	**4.641.900**	**(38,45)**

Beban Barang dan Jasa Rp1.172.527.709,00

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban jasa pada tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp1.172.527.709,00 dan Rp1.360.817.260,00.

Beban jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Beban barang dan jasa tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 13.84% dibandingkan dengan tahu 2024 disebabkan adanya kebijaka blokir pagu anggaran dan efisiensi anggaran oleh Pemerintah Pusat.

Rincian beban jasa disajikan adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	845.183.018	264.996.475	218,94
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	3.410.500	(100,00)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	646.000	1.132.800	(42,97)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	59.460.000	51.514.000	15,42
Beban Barang Operasional Lainnya	15.754.636	67.409.037	(76,63)
Beban Bahan	3.081.218	1.519.769	100,00
Beban Persediaan Barang Konsumsi	-	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.882.500	-	100,00
Beban Langganan Listrik	86.993.466	114.874.727	(24,27)
Beban Langganan Air	21.051.743	44.020.974	(52,18)
Extrakomptabel-Peralatan Mesin	1.883.842	11.159.125	(83,12)
Extrakomptabel-Gedung dan Bangunan	-	18.000.000	(100,00)
Beban Langganan Daya & Jasa Lainnya	102.699.534	100.569.034	2,12
Beban Sewa	-	1.237.113	(100,00)
Beban Jasa Profesi	391.752	615.384	100,00
Beban Jasa Lainnya	32.500.000	680.358.322	(95,22)
Jumlah	**1.172.527.709**	**1.360.817.260**	**(13,84)**

Beban Pemeliharaan Rp748.827.104,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp171.939.039,00 dan Rp748.827.104,00.

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 77.04% dibandingkan dengan tahun 2024 disebabkan adanya Kebijakan blokir pagu anggaran dan efisiensi anggaran oleh Pemerintah Pusat.

Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	45.712.257	462.651.015	(90,12)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	118.769.224	214.940.333	(44,74)
Beban Pemeliharaan Irigasi	3.000.000	26.250.000	100,00
Beban Pemeliharaan Jaringan	4.457.558	44.985.756	(90,09)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaa	-	96.280	(100,00)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-COVID19	-	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Jumlah	**171.939.039**	**748.923.384**	(77,04)

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Rp17.504.913,00

Beban perjalanan dinas pada tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp17.504.913,00 dan Rp159.629.709,00.

Beban perjalanan dinas tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas tahun 2025 mengalami Penurunan sebesar 89.03% dibandingkan dengan tahun 2024 disebabkan adanya Kebijakan blokir pagu anggaran Perjalanan Dinas.

Rincian beban perjalanan dinas adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	15.104.913	158.179.709	(90,45)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.400.000	1.450.000	65,52
Jumlah	**17.504.913**	**159.629.709**	**(89,03)**

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp0,00

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat adalah sebagai

berikut :

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Beban Gedung & Bangunan diserahkan kepada masyarakat/pemda		-	-
Beban Peralatan & Mesin diserahkan kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Beban Barang Lainnya kepada masyarakat/pemda	-	-	
Jumlah	**-**	**-**	-

D.8. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Rp0,00

Beban bantuan social pada tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Beban bantuan social merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko social dan bersifat selektif.

Rincian beban bantuan sosial adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Beban Bansos untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bansos untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	-

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp703.780.031,00

Beban penyusutan dan amortisasi pada per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp703.780.031.00 dan Rp813.293.917,00.

Baban penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset tersebut. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk asset tak berwujud.

Rincian beban penyusutan dan amortisasi adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan & Mesin	163.172.447	258.346.074	(36,84)
Beban Penyusutan Gedung & Bangunan	250.357.935	250.357.935	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	230.346.600	230.346.600	-
Beban Penyusutan Irigasi	47.549.360	47.549.360	-
Beban Penyusutan Jaringan	12.353.689	12.353.689	-
Beban Amortasasi Paten	-	7.170.130	(100,00)
Beban Penyusutan Penyusutan aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	7.170.129	(100,00)
Jumlah	**703.780.031**	**813.293.917**	**(13,47)**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp0,00

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tak tertagih pada per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp7.200,00.

Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktagihan piutang dalam satu periode tahun anggaran berjalan.

Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	-	7.200	(100)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	-	-	-
Jumlah	**-**	**7.200**	(100)

Beban Lain-lain Rp0,00

D.11. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain pada per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Aset Extrakomptabel Peralatan & Mesin	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung & Bangunan	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	-

Kegiatan Non Operasional Rp0,00

D.12. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/defisit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus (Defisit) dari kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.440.000,00. Rincian surplus/deficit dari kegiatan non operasional adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	-	-
Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	**-**	**-**	
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang			-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.440.000	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Penyesuai Nilai Persediaan *)	-	-	-
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	**-**	**1.440.000**	(100,00)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			-

*) *Pendapatan/Beban. Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian. Persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Pos Luar Biasa Rp0,00

D.13. Pos Luar Biasa

Pos luar biasa terdiri dari pendaptan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan tidak dapat diramalkan, serta berada di luar kendali entitas. Rincian pos luar biasa tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Pendapatan PNBP	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan			-
Jumlah	**-**	**-**	-

E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp29.039.073.023,00

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp29.039.073.023,00 dan Rp29.851.706.657,00.

Defisit LO – Rp3.286.597.890,00

E.2. Surplus (Defisit) LO

Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai –Rp3.286.597.890,00 dan –Rp4.042.074.943,00.

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/deficit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset Rp0,00

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0,00

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 senilai Rp0,00 adalah sebagai berikut:

Jenis Persediaan	Koreksi Nilai
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	**-**

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Koreksi atas pendapatan Rp0,00

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Selsih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap

No	Selisih Revaluasi Aset Tetap	Nilai Koreksi
1	Tanah	-
2	Peralatan dan Mesin	-
3	Gedung dan Bangunan	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
Jumlah		-

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi – Rp12.133.500,00

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai –Rp12.133.500,00 dan Rp1.638.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Lain-lain	Nilai
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(12.133.500)
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
Jumlah	(12.133.500)

E.3.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain Rp0,00

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp1.440.000,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, Koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan

utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain	Nilai
Koreksi Lainnya	-
Koreksi Transaksi Lainnya	-
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas Rp2.451.591.621,00

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp2.451.591.621,00 dan Rp3.229.243.309,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Kode Perkiraan	Transaksi Antar Entitas	Nilai
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	2.571.387.353,00
313121	Diterima dari Entitas Lain	(119.795.732,00)
313211	Transfer Keluar	-
313221	Transfer Masuk	-
391131	Pengesahan Hibah Langsung	-
	Jumlah	**2.451.591.621,00**

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entital Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL) yang merupakan realisasi Pendapatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp119.795.732,00 dan Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) yang merupakan realisasi anggaran belanja sampai dengan 31 Desember 2025 senilai Rp2.571.387.353,00.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp0,00

No.	Transaksi Antar Entitas	Entitas Asal	Nilai
	Jumlah		-

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desemberi 2025 senilai Rp0,00 sepanjang tahun 2025.

Rincian Pengesahan Hibah untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah	Keterangan
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
Total Pengesahan		-	-	-
Pengesahan Pengembalian Hibah		-	-	-
Jumlah			-	

Ekuitas Akhir Rp28.191.933.254,00

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp28.191.933.254,00 dan Rp29.039.073.023,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

1. Terdapat BMN yang dihentikan penggunaannya berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp24.760.000,00 dikarenakan kondisi rusak berat dan dalam proses penghapusan.

2. Pejabat perbendaharaan satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut

- Pejabat PPK atas nama Rinel Ponto,ST dan PPSPM atas nama Twynnugroho Hadi Wiyanto berdasarkan SK No. KEP.01/PA-KPA/2025 tanggal 02 Januari 2025

- Bendahara Penerimaan atas nama Nail dan Bendahara Pengeluaran atas nama Bahrudin sesuai SK No. KEP.2/LRBRL/2025

F.1 Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian yang menyebabkan terjadinya perubahan nilai Neraca.

F.2 Pengungkapan Lain-lain

F.2.1 Status Tindak Lanjut Hasil Temuan BPK dan APIP

F.2.1.1 Tindak Lanjut Temuan BPK

1. Sudah dilakukan penyetoran pengembalian belanja atas kelebihan pembayaran Tunjangan Fungsional Tugas Belajar pegawai a.n Pustika Ratnawati, S.Pi TA. 2024 dengan NTPN : 3F9515UFPKDNRP2Q senilai Rp. 1.440.000,00 tanggal 30 April 2025.

F.2.1.2 Tindak Lanjut hasil temuan APIP

Tidak ada temuan.

Boalemo,31Desember 2025
Kepala LRBRL

Rinel Ponto, ST
NIP.19741019 201001 1 001

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

DETAIL KERTAS KERJA CAPAIAN RO

periode : DESEMBER satker : 403833

No	Satker	Nama Satker	BAES1	Periode	Program	Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)								GAP**	Kode Ket	PN	Keterangan	Terkonfirmasi	Validasi	Catatan	Tanggal Rekam Di Sakti	Tanggal Kirim Di Sakti	Action	
									Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	Bulan Ini			S.d Bulan Ini													Catatan	Validasi
														RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)											
1	403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	03212	12	WA	2378	EBA956	Layanan BMN	150,000	130,000	86.67	1	Layanan	1.00	100.00	66.67	1.0000	1.00	100.00	13.33	00	Non PN	Kebijakan blokir anggaran.		00 - Data Valid		02-JAN-26	02-JAN-26	Lihat catatan	-
2	403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	03212	12	WA	2378	EBA958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1,800,000	1,800,000	100.00	1	Layanan	1.00	98.11	57.43	1.0000	1.00	100.00	0.00	00	Non PN	Kegiatan sudah dilaksanakan.		00 - Data Valid		02-JAN-26	02-JAN-26	Lihat catatan	-
3	403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	03212	12	WA	2378	EBA962	Layanan Umum	600,000	600,000	100.00	1	Layanan	1.00	100.00	66.67	1.0000	1.00	100.00	0.00	00	Non PN	Kebijakan blokir anggaran.		00 - Data Valid		02-JAN-26	02-JAN-26	Lihat catatan	-
4	403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	03212	12	WA	2378	EBA963	Layanan Data dan Informasi	150,000	150,000	100.00	1	Layanan	1.00	100.00	66.67	1.0000	1.00	100.00	0.00	00	Non PN	Kebijakan blokir anggaran.		00 - Data Valid		02-JAN-26	02-JAN-26	Lihat catatan	-
5	403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	03212	12	WA	2378	EBA994	Layanan Perkantoran	2,569,473,000	2,550,964,481	99.28	1	Layanan	1.00	40.64	1.04	1.0000	1.00	100.00	0.72	00	Non PN	Kegiatan sudah dilaksanakan.		00 - Data Valid		02-JAN-26	02-JAN-26	Lihat catatan	-
6	403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	03212	12	WA	2378	EBC954	Layanan Manajemen SDM	400,000	391,752	97.94	1	Layanan	1.00	100.00	66.67	1.0000	1.00	100.00	2.06	00	Non PN	Kebijakan blokir anggaran.		00 - Data Valid		02-JAN-26	02-JAN-26	Lihat catatan	-
7	403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	03212	12	WA	2378	EBD952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	100,000	100,000	100.00	1	Dokumen	1.00	100.00	66.67	1.0000	1.00	100.00	0.00	00	Non PN	Kebijakan blokir anggaran.		00 - Data Valid		02-JAN-26	02-JAN-26	Lihat catatan	-
8	403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	03212	12	WA	2378	EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	100,000	95,000	95.00	1	Dokumen	1.00	100.00	66.67	1.0000	1.00	100.00	5.00	00	Non PN	Kebijakan blokir anggaran.		00 - Data Valid		02-JAN-26	02-JAN-26	Lihat catatan	-
9	403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	03212	12	WA	2378	EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	15,213,000	15,104,913	99.29	1	Dokumen	1.00	58.55	0.65	1.0000	1.00	100.00	0.71	00	Non PN	Kegiatan sudah dilaksanakan.		00 - Data Valid		02-JAN-26	02-JAN-26	Lihat catatan	-
10	403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	03212	12	WA	2378	EBD974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2,647,000	2,606,218	98.46	1	Dokumen	1.00	65.20	64.67	1.0000	1.00	100.00	1.54	00	Non PN	Kegiatan sudah dilaksanakan.		00 - Data Valid		02-JAN-26	02-JAN-26	Lihat catatan	-

tanggal cetak : 20-01-26 03:20:45 oleh : 403833

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 30/04/26 1:24 AM
Tgl Cetak : 30/04/26 7:39 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	5,795,732	22,135,772	(16,340,040)	(73.817)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	5,795,732	22,135,772	(16,340,040)	(73.817)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	5,795,732	22,135,772	(16,340,040)	(73.817)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,208,722,539	985,343,359	223,379,180	22.67
Beban Persediaan	2,857,060	4,641,900	(1,784,840)	(38.451)
Beban Barang dan Jasa	1,172,527,709	1,360,817,260	(188,289,551)	(13.837)
Beban Pemeliharaan	171,939,039	748,827,104	(576,888,065)	(77.039)
Beban Perjalanan Dinas	17,504,913	159,629,709	(142,124,796)	(89.034)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 30/04/26 1:24 AM
Tgl Cetak : 30/04/26 7:39 AM

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	703,780,031	813,293,917	(109,513,886)	(13.465)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	(7,200)	7,200	(100)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	3,277,331,291	4,072,546,049	(795,214,758)	(19.526)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(3,271,535,559)	(4,050,410,277)	778,874,718	(19.23)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(15,062,331)	6,895,334	(21,957,665)	(318.442)
Pendapatan Pelepasan Aset	114,000,000	9,060,000	104,940,000	1,158.278
Beban Pelepasan Aset	129,062,331	2,164,666	126,897,665	5,862.228
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,440,000	(1,440,000)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,440,000	(1,440,000)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(15,062,331)	8,335,334	(23,397,665)	(280.705)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(3,286,597,890)	(4,042,074,943)	755,477,053	(18.69)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(3,286,597,890)	(4,042,074,943)	755,477,053	(18.69)

Keterangan :

FINAL

Boalemo, 30 April 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST

NIP.19741019201001100 1

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 30/04/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 30/04/26 7:40 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	29,039,073,023	29,851,706,657	(812,633,634)	(2.72)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(3,286,597,890)	(4,042,074,943)	755,477,053	(18.69)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(12,133,500)	198,000	(12,331,500)	(6,228.03)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(12,133,500)	1,638,000	(13,771,500)	(840.75)
LAIN-LAIN	0	(1,440,000)	1,440,000	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,451,591,621	3,229,243,309	(777,651,688)	(24.08)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(847,139,769)	(812,633,634)	(34,506,135)	4.25
EKUITAS AKHIR	28,191,933,254	29,039,073,023	(847,139,769)	(2.92)

Keterangan :
FINAL

Boalemo, 30 April 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST
NIP 197410192010011001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12
SATUAN KERJA : LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT 403833

Tgl Data : 30/04/26 1:24 AM
Tgl Cetak : 30/04/26 7:40 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Pendapatan Perpajakan	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	**26,500,000**	**119,795,732**	**93,295,732**	**452.06**	**14,050,000**	**32,635,772**	**18,585,772**	**232.28**
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	26,500,000	119,795,732	93,295,732	452.06	14,050,000	32,635,772	18,585,772	232.28
III. Pendapatan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	**26,500,000**	**119,795,732**	**93,295,732**	**452.06**	**14,050,000**	**32,635,772**	**18,585,772**	**232.28**
B. Belanja Negara	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Belanja Pemerintah Pusat	2,590,633,000	2,571,387,353	(19,245,647)	99.26	3,393,042,000	3,261,879,081	(131,162,919)	96.13
1. Belanja Pegawai	1,227,282,000	1,210,313,539	(16,968,461)	98.62	985,282,000	983,752,359	(1,529,641)	99.84
2. Belanja Barang	1,363,351,000	1,361,073,814	(2,277,186)	99.83	2,407,760,000	2,278,126,722	(129,633,278)	94.62
3. Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12
SATUAN KERJA : LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT 403833

Tgl Data : 30/04/26 1:24 AM
Tgl Cetak : 30/04/26 7:40 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	**2,590,633,000**	**2,571,387,353**	**(19,245,647)**	**99.26**	**3,393,042,000**	**3,261,879,081**	**(131,162,919)**	**96.13**
C. PEMBIAYAAN	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan :
FINAL

Boalemo, 30 April 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST
NIP 197410192010011001

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO
SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 30/04/26 1:24 AM
Tgl Cetak : 30/04/26 7:41 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	1,738,900	4,595,960	(2,857,060)	(62.16)
JUMLAH ASET LANCAR	**1,738,900**	**4,595,960**	**(2,857,060)**	**(62.16)**
ASET TETAP				
Tanah	16,974,620,000	16,974,620,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	6,110,242,245	6,392,907,961	(282,665,716)	(4.42)
Gedung dan Bangunan	12,174,451,157	12,174,451,157	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,493,818,998	3,493,818,998	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(10,552,301,675)	(10,119,053,860)	(433,247,815)	4.28
JUMLAH ASET TETAP	**28,200,830,725**	**28,916,744,256**	**(715,913,531)**	**(2.48)**
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	24,760,000	286,805,173	(262,045,173)	(91.37)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(24,760,000)	(157,742,842)	132,982,842	(84.30)
JUMLAH ASET LAINNYA	**0**	**129,062,331**	**(129,062,331)**	**(100.00)**
JUMLAH ASET	**28,202,569,625**	**29,050,402,547**	**(847,832,922)**	**(2.92)**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	10,636,371	11,329,524	(693,153)	(6.12)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**10,636,371**	**11,329,524**	**(693,153)**	**(6.12)**
JUMLAH KEWAJIBAN	**10,636,371**	**11,329,524**	**(693,153)**	**(6.12)**
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	28,191,933,254	29,039,073,023	(847,139,769)	(2.92)
JUMLAH EKUITAS	**28,191,933,254**	**29,039,073,023**	**(847,139,769)**	**(2.92)**
JUMLAH EKUITAS	**28,191,933,254**	**29,039,073,023**	**(847,139,769)**	**(2.92)**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**28,202,569,625**	**29,050,402,547**	**(847,832,922)**	**(2.92)**

Keterangan :
FINAL

Boalemo, 30 April 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST
NIP 197410192010011001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 30/04/26 1:24 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 7:41 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,738,900	0
0.0	131111	Tanah	16,974,620,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	6,110,242,245	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	12,174,451,157	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	2,303,465,998	0
0.0	134112	Irigasi	916,661,500	0
0.0	134113	Jaringan	273,691,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	5,992,355,963
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,342,936,536
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,727,599,500
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	388,251,343
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	101,158,333
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	24,760,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	24,760,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	10,636,371
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	2,571,387,353
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	119,795,732	0
0.0	391111	Ekuitas	0	29,039,073,023
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	12,133,500	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	450,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	114,000,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,064,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	4,281,732
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	399,128,700	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	4,171	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	20,345,120	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	8,065,938	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	12,600,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	13,500,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	33,013,228	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	20,277,600	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	61,230,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	10,775,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	25,721,700	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	419	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	1,611,090	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	301,380	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 30/04/26 1:24 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 7:41 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,520,820	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	6,531,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	1,635,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	30,286,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	530,680,877	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	31,494,496	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	845,183,018	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	646,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	59,460,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	15,754,636	0
3.0	521211	Beban Bahan	3,081,218	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,882,500	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	1,883,842	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	86,993,466	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	21,051,743	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	102,699,534	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	391,752	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	32,500,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	45,712,257	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	118,769,224	0
3.0	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	3,000,000	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	4,457,558	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	15,104,913	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,400,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	163,172,447	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	250,357,934	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	230,346,600	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	47,549,361	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	12,353,689	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	2,857,060	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	129,062,331	0
JUMLAH			**42,317,954,154**	**42,317,954,154**

Keterangan :

FINAL

Boalemo, 30 April 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Rinal Ponto, ST

NIP 197410192010011001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 30/04/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 7:41 AM

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	2,571,387,353
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	119,795,732	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	450,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	114,000,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,064,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	4,281,732
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	399,128,700	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	4,182	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	20,345,120	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	8,065,938	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12,600,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	13,500,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	33,013,228	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	20,277,600	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	62,821,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	11,330,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	25,721,700	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	419	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	1,611,090	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	301,380	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,520,820	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	6,531,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	1,635,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	30,286,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	530,680,877	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	31,494,496	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	845,183,018	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	646,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	59,460,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	15,754,636	0
3.0	521211	Belanja Bahan	3,081,218	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,882,500	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	1,883,842	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	86,547,003	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	20,600,359	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	102,699,534	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	391,752	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	32,500,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 30/04/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 7:41 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	45,712,257	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	118,769,224	0
3.0	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	3,000,000	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	4,457,558	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	15,104,913	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,400,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	11
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	555,000
JUMLAH			**2,691,738,096**	**2,691,738,096**

Keterangan :

FINAL

Boalemo, 30 April 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST

197410192010011001